

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Sebagai karya ilmiah, maka tidak bisa dilepaskan dari penggunaan metode, karena metode merupakan pedoman agar kegiatan penelitian terlaksana dengan sistematis dan tersusun.⁷⁹ Metodologi penelitian dapat dikatakan sebagai salah satu cara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Metodologi penelitian adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dan dibandingkan dengan standart ukuran yang telah ditentukan.⁸⁰ Dalam penulisan sekripsi ini penyusun menggunakan metode sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Penelitian (*research*) berarti pencarian kembali. Pencarian yang dimaksud adalah pencarian terhadap pengetahuan yang benar (ilmiah), karena hasil dari pencarian ini akan dipakai untuk menjawab permasalahan tertentu. Dengan kata lain, penelitian (*research*) merupakan upaya pencarian yang amat bernilai edukatif.⁸¹ Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu.⁸²

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang

⁷⁹ Anton Bekker, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta : Kanisius, 1999), hal. 10

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 126-127

⁸¹ Amirudin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Rajawali Grafindo Persada, 2004), hal. 19

⁸² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 2

bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁸³ Jadi dalam hal ini penelitian secara langsung oleh obyek yang diteliti yaitu meliputi Masyarakat Desa Tembarak untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pembahasan yang dibahas. Dalam hal ini adalah mengenai pandangan masyarakat terhadap tradisi Pemasangan Bleketepile dalam Proses Pernikahan di Desa Tembarak, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk.

Dalam penelitian ini memiliki beberapa pola sebagai berikut :

- a. Ditinjau dari segi tempat dilaksakannya penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan : yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala obyektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.⁸⁴

Penelitian lapangan sendiri bertujuan untuk mendalami kasus tertentu yang hasilnya merupakan gambaran lengkap mengenai suatu kasus yang meliputi bagian-bagian tertentu pada faktor-faktor kasus.⁸⁵ dalam hal ini, penelitian bertempat di Desa Tembarak, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk.

⁸³ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 6

⁸⁴ Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Sekripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 96

⁸⁵ Cholid Narkubo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003),

- b. Ditinjau dari segi analisis data yang akan digunakan, merupakan penelitian deskriptif analisis.

Menurut Winarno Surakhmad dalam bukunya Abdurrahman Soejono, penelitian deskriptif analisis adalah penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah dengan mengumpulkan dan menyusun data yang kemudian menganalisis dan menginterpretasikan tentang arti data tersebut.⁸⁶

Dasar dari Penelitian Kualitatif merupakan sebuah pengamatan terhadap seseorang disekeliling lingkungan hidupnya serta melakukan interaksi serta memahami dan menafsirkan bahasa mereka mengenai kehidupan sehari-hari. Berinteraksi dengan orang-orang yang terkait dengan fokus penelitian merupakan tujuan untuk memahami, mengetahui serta mendapatkan pengalaman untuk menggali informasi dan data yang diperlukan.⁸⁷

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang sering digunakan bagi seseorang yang sedang proses menyusun skripsi. Karena lebih relevan untuk menjelaskan sebuah makna, pemikiran, serta penjelasan terhadap situasi tertentu yang berkaitan dengan sehari-hari.⁸⁸

Dalam memahami interaksi sosial yang berguna untuk mengembangkan sebuah teori serta memastikan keabsahan data yang dicari. Penelitian Kualitatif ini bertujuan untuk memaknai sebuah fenomena yang

⁸⁶ Soejono, *Metodologi Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hal. 22

⁸⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Gaung Persada, 2009), cet. 1, hlm. 51

⁸⁸ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hal. 6

telah terjadi sebagai ciri khas dari penelitian tersebut. Maka dari itu, hal ini yang menjadi persoalan serta berkaitan dengan sebuah *tradisi pemasangan bleketepile* dalam proses *pernikahan* serta adapun lokasi yang menjadi obyek penelitian ini adalah Desa Tembarak, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia, pola-pola yang dianalisis gejala-gejala sosial budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku.⁸⁹

Pendekatan yang dipergunakan adalah proses pengumpulan data sistematis dan intensif untuk memperoleh data tentang fenomena sosial dengan menggunakan pengetahuan dari fenomena sosial itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terdapat di lokasi penelitian yaitu tradisi Pemasangan Bleketepile dalam Prosesi Pernikahan Masyarakat di Desa Tembarak, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk.⁹⁰

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan atau dimana seseorang melaksanakan penelitian. Lokasi penelitian sebagai salah satu sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diperlukan,

⁸⁹Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2001), hal. 21

⁹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 126-127

sehingga lokasi sangat menunjang untuk mendapatkan sebuah informasi yang semestinya dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan dalam wilayah desa. Lokasi penelitian yang dipilih penulis adalah Desa Tembarak, Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk.

D. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan sumber dalam penelitian ini. Dengan demikian, penelitian memiliki keunggulan dalam prosedur dan tata cara penelitian, personalitas, inteletualitas, maupun cara-cara mempresentasikan komunikasi dalam pergaulan di lapangan.⁹¹

Peran peneliti sekaligus pengumpulan data, peneliti melakukan perwujudan yang nyata dengan mendatangi suatu desa yaitu Desa Tembarak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk. Kehadiran peneliti dalam pengumpulan data dengan mencari waktu luang dari subyek yang peneliti kehendaki untuk melakukan peninjauan langsung, wawancara yang akan dilakukan kepada salah satu masyarakat desa yang melakukan dan yang tidak melakukan sebuah tradisi pemasangan bleketepel serta melakukan wawancara langsung terhadap tokoh adat dan tokoh ulama di desa tersebut, yang bertujuan untuk mendapatkan keberhasilan ketika melakukan sebuah penelitian. Peneliti mengunjungi lokasi tersebut untuk memahami serta mempelajari situasi yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian, peneliti melakukan tanya jawab, mencatat serta menggali sumber yang

⁹¹Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Ilmu Komunikasi ilmu social Lainnya*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 62-63

berkaitan dengan peristiwa yang terjadi. Peneliti juga melakukan dokumentasi yang ada di daerah penelitian.⁹²

E. Sumber Data

Sumber data adalah pokok bahasan yang berasal dari data yang diperoleh. Sumber data dalam sebuah kajian meliputi barang cetakan, teks, buku-buku, majalah, koran, dokumen, catatan, dan lain-lain.⁹³

Data merupakan salah satu unsur dari penyelidikan, artinya tanpa data tidak akan ada suatu penelitian. Data yang di pakai haruslah data yang benar, karna data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah.⁹⁴ Data yang digunakan terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah sumber pertama yang di dapat dimana sebuah data di hasilkan.⁹⁵ Data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yakni para pihak yang menjadi objek dari penelitian. Data primer telah dihasilhksan melalui peninjauan secara langsung dan wawancara dengan para pihak yang berkompeten dalam memberikan suatu informasi tentang tradisi Pemasangan Bleketepile dalam prosesi Pernikahan di Desa Tembarak Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara dengan :

⁹² Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., 2012), hal. 11

⁹³ Mordolin, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1999), hal.

⁹⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 49

⁹⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial; Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2004), hal. 129

- a. Tokoh adat desa Tembarak yang mengetahui tentang sebuah tradisi pemasangan bleketepile,
- b. Pelaku yang pernah melakukan tradisi pemasangan bleketepile dalam proses pernikahan,
- c. Pelaku yang tidak melakukan pemasangan bleketepile,
- d. Tokoh ulama desa tembarak

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan informasi pada pengumpulan data.⁹⁶ Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada.

Adapun menurut Soerjono Soekanto sumber data dibagi menjadi 3, yaitu : sumber data primer, sumber data sekunder, dan sumber data tersier. Sumber data tersier adalah data-data penunjang, yakni bahan-bahan yang memberi petunjuk dan penjabar terhadap data primer dan data sekunder.⁹⁷

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹⁸

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah) dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

⁹⁶Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabet, 2009), hal.145

⁹⁷ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta : UI Press, 1986), hal. 12

⁹⁸ Sugiono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D..*, hal. 224

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang di gunakan dengan jalan mengadakan pengamatan yang disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi obyek penelitian.⁹⁹

Pengamatan yang dilakukan peneliti harus berpokok pada jalur tujuan penelitian yang dilakukan, serta dilakukan secara sistematis melalui perencanaan yang matang. Pengamatan dimungkinkan berfokus pada fenomena social ataupun perilaku-perilaku social, dengan ketentuan pengamatan itu harus tetap selaras dengan judul, tipe dan tujuan penelitian.¹⁰⁰

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang di wawancarai.¹⁰¹ Dalam hal ini yang akan saya wawancarai adalah masyarakat Desa Tembarak yang secara langsung pernah mengadakan acara tradisi pemasangan Bleketepile pada prosesi pernikahan serta masyarakat yang tidak pernah mengadakan acara tradisi pemasangan Bleketepile. Tokoh Ulama Desa juga akan menjadi narasumber untuk mencari jawaban secara langsung serta tokoh adatpun juga akan menjadi narasumber.

⁹⁹Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusutan Skripsi...*, hal. 104

¹⁰⁰ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2002), hal.67

¹⁰¹ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusutan Skripsi...*, hal. 105

Dalam wawancara ini ada dua belah pihak yang berinteraksi yaitu yang bertanya di sebut interview (Pewawancara) dan interviewer (yang diwawancarai atau dalam penelitian disebut dengan responden).¹⁰²

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi : buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporang kegiatan, foto-foto, film dokumentar data yang relevan penelitian.

Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis lainnya atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya dan karya seni dan karya pikir.¹⁰³

Metode dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi wawancara. Studi dokumentasi yaitu pengumpulan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian di telaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.¹⁰⁴

G. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan analisis terhadap data-data penelitian dengan tujuan agar data mentah menjadi matang yang telah diperoleh tersebut bisa

¹⁰² Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta : UII press, 2005), hal.

¹⁰³ Ridwan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hal. 105

¹⁰⁴ *Ibid*, hal. 148

lebih mudah untuk dipahami. Analisis data menggunakan teori-teori yang relevan artinya teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.¹⁰⁵

Pengetian analisis data adalah proses yang memerlukan usaha untuk secara formal mengidentifikasi tema-tema dan menyusun gagasan-gagasan yang ditampilkan oleh data. Pembentukan gagasan ini untuk membantu peneliti memahami gejala sebelumnya tidak mengerti.¹⁰⁶

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisis data dalam 3 langkah, yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang paling pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya, dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

b. Pemaparan Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah melakukan pemaparan data. Pemaparan data adalah proses penyajian data yang telah direduksi sebagai sekumpulan informasi yang sistematis yang memberikan kemungkinan dilakukannya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

¹⁰⁵ Saifullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian*, (Hand Out, Fakultas Syari'ah UIN Malang), hal. 12

¹⁰⁶ Robert Bogdan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Fenomenologis terhadap Ilmu-ilmu Sosial*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1992), hal. 137-138

c. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil dari sebuah penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data dengan mencari jawaban disetiap masalah yang ditemukan di lokasi penelitian.

Terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian, selajutnya untuk meningkatkan pemahaman tersebut maka langkah yang lebih lanjut ditempuh peneliti adalah mengkoordinasikan data-data berdasarkan masing-masing fokus penelitian, menganalisa kemudian menyajikan data secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Tringulasi. Teknik Tringulasi adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data, kemudian menguji ungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Lalu menguji kredibilitas data dengan teknik Tringulasi yaitu pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, teknik tringulasi ini dapat dilakukan dengan menggabungkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁰⁷

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan 4 tahapan, diantaranya yaitu :

a. Tahap Persiapan Lapangan

¹⁰⁷ Helaludin, *Analisis Data kualitatif : sebuah tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal

Tahap ini dimulai dari mengurus izin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, mengumpulkan buku-buku sebagai referensi, dan membuat pertanyaan yang akan ditanyakan pada informan.

b. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan dan direkam untuk dijadikan sumber data penelitian, dan peneliti terlibat langsung dalam penelitian karena sebagai pengumpulan data langsung dari lapangan.

c. Tahap Analisis Data

Tahap ini membutuhkan keahlian dalam wawancara agar mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan dan menggunakan triangulasi sumber data teknik.

d. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian, data-data yang diperoleh disusun, diolah dan disimpulkan dalam bentuk tulisan laporan penelitian, yang sesuai dengan buku panduan penulisan karya ilmiah.